

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini digunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan metode yang dilakukan secara sistematis untuk menggali serta memahami fenomena sosial maupun budaya dengan lebih mendalam. Tidak seperti penelitian kuantitatif yang menitikberatkan pada pengukuran dan analisis data statistik, penelitian kuantitatif lebih menekankan pada penghayatan serta penafsiran makna dibalik setiap fenomena yang dikaji.⁵¹ Pada penelitian kualitatif, peneliti melakukan pemahaman mendalam pada sebuah fenomena sosial, budaya, atau perilaku masyarakat dengan mengumpulkan data deskriptif seperti wawancara dan observasi, kemudian menganalisisnya secara subjektif untuk menemukan makna, pengalaman, dan perspektif.⁵² Dengan pendekatan ini, peneliti dapat memahami secara komprehensif bagaimana interaksi multireligius tercermin dalam tradisi *Baritan* pada masyarakat Desa Batuaji, Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri.

Jenis penelitian yang akan digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang penyajian datanya disampaikan dalam bentuk kata-kata atau deskripsi, bukan dalam

⁵¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2022), h. 9-10.

⁵² Degdo Suprayitno, Ahmad, Tartila, Sa'dinoor, Yuri Alfrin Aladdin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jambi: Sonpedia Publishing, 2024), h. 3.

bentuk angka.⁵³ Proses penelitian kualitatif berangkat dari data lapangan kemudian diolah hingga menghasilkan teori. Dalam konteks penelitian ini, peneliti mendeskripsikan secara rinci bagaimana praktik tradisi *Baritan* berlangsung, nilai-nilai sosial budaya yang terkandung di dalamnya, serta interaksi multireligius yang tercermin dalam keterlibatan masyarakat lintas agama di Desa tersebut. Dengan demikian, penelitian deskriptif diharapkan mampu menggambarkan secara utuh dinamika sosial keagamaan yang hadir melalui tradisi *Baritan*.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, kehadiran peneliti termasuk instrumen penting dalam proses pengumpulan sebuah data. Peneliti berperan sebagai pengamat, serta secara langsung melakukan wawancara kepada masyarakat terkait tradisi *Baritan*. Kehadiran peneliti bertujuan agar memahami secara mendalam terkait adanya interaksi multireligius yang terjalin antara masyarakat Muslim dan Kristen. Kehadiran peneliti juga dimaksudkan sebagai pengamat sekaligus partisipan, sehingga dapat menangkap makna serta nilai sosial budaya dalam tradisi tersebut. Kehadiran peneliti juga dimaksudkan untuk membangun hubungan baik dengan informan agar data yang diperoleh valid, mendalam, dan dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah.

C. Lokasi Penelitian

⁵³ Noeng Muhadjir, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rekasarasin, 1996), h. 102

Lokasi pengambilan data pada penelitian ini yaitu di Desa Batuaji, Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri tepatnya pada RT 10 RW 03. Peneliti memilih lingkungan ini karena masyarakat di dalamnya masih sangat menjaga tradisi turun temurun, yakni tradisi *Baritan*, dan diikuti oleh masyarakat lintas agama, khususnya Muslim dan Kristen. Kondisi ini menjadikan lingkungan pada RT 10 RW 03 sebagai lokasi yang relevan untuk mengkaji interaksi multireligius yang terjalin dalam praktik budaya lokal. Selain itu, masyarakat pada lingkungan ini dikenal memiliki pola kehidupan yang harmonis meskipun memiliki latar belakang keyakinan yang berbeda. Keberadaan tradisi *Baritan* yang melibatkan seluruh warga tanpa memandang agama menjadi daya tarik seluruh warga tanpa memandang agama menjadi daya tarik sekaligus alasan utama pemilihan lokasi ini.

D. Data dan Sumber Data

- a. Data Primer primer merupakan sumber data yang diperoleh peneliti langsung dari orang pertama atau sumber pertama. Peneliti memperoleh informasi langsung dari pelaku kasus atau topik yang sedang dibahas dalam penelitian. Tujuan dari data ini adalah untuk mendapatkan informasi lebih spesifik terkait pelaksanaan tradisi *Baritan* di Desa Batuaji Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.
- b. Data Sekunder merupakan sumber data yang didapatkan peneliti dari perantara. Peneliti memperoleh data ini secara tidak langsung. Peneliti memperoleh data sekunder dari data yang telah ada sebelumnya. Data

ini dapat mendukung keperluan peneliti dalam membahas proses pelaksanaan tradisi *Baritan*.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan salah satu faktor terpenting dalam penelitian. Diantara teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti pada penelitian ini antara lain;

1. Wawancara (*interview*)

Wawancara merupakan tanya jawab yang dilakukan antara narasumber dengan peneliti. Tujuannya adalah untuk mendapatkan informasi maupun keterangan, pendapat, fakta maupun bukti tentang masalah yang sedang digali informasinya. Peneliti tidak hanya mengandalkan pengamatan dan analisisnya saja, namun juga perlu mengkonfirmasi tingkat akurasi data ataupun informasi yang diperolehnya.⁵⁴ Wawancara merupakan suatu kegiatan yang bertujuan untuk memperoleh suatu informasi dengan cara melakukan proses tanya jawab. Pada penelitian ini, wawancara dilakukan dengan pihak yang biasanya memimpin prosesi berlangsungnya tradisi *Baritan* serta masyarakat beragama Kristen dan Islam di Desa Batuaji Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

2. Observasi

⁵⁴ JS Kahamdi, *Terampil Berwicara: Pendalaman Materi Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, ed. I, cet. I (Yogyakarta: Andi, 2013), hlm. 95

Observasi merupakan salah satu metode pengumpulan data dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan. Pencatatan pada observasi dilakukan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang diteliti terkait objek penelitian. Observasi dilakukan untuk meneliti sesuatu yang dapat diamati.⁵⁵ Pada penelitian ini, observasi dilakukan untuk menilai dan mengamati pelaksanaan tradisi *Baritan* ketika ada masyarakat beragama Kristen turut berpartisipasi di Desa Batuaji Kecamatan Ringinrejo Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data yang memanfaatkan sumber tertulis, mencakup arsip, dan dokumen untuk mendapatkan informasi yang sesuai dengan tujuan utama penelitian.⁵⁶ Beberapa data yang diperoleh dalam bentuk tulisan berfungsi sebagai penggalian informasi gambaran umum terkait adanya interaksi multireligius di Desa Batuaji, Kecamatan Ringinrejo, Kabupaten Kediri.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Pengecekan keabsahan data merupakan proses yang dilakukan seorang peneliti untuk memastikan bahwa data data yang telah dikumpulkan dari penelitian di lapangan merupakan data yang valid dan dapat dipercaya,

⁵⁵ Djaali dan Pudji Mujono, *Pengukuran dalam Bidang Pendidikan* (Jakarta: Grasindo, 2008), hlm. 16

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: ALFABETA, 2018), hal 103.

serta sesuai dengan apa yang terjadi pada lokasi tempat penelitian.⁵⁷ Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data dapat diuji dengan beberapa teknik, di antaranya:

1. Uji Kredibilitas

Uji kredibilitas adalah proses yang dilakukan untuk menjamin bahwa data atau informasi yang diperoleh dalam suatu penelitian benar-benar akurat dan dapat dipercaya.⁵⁸ Dalam konteks penelitian, kredibilitas menunjukkan sejauh mana temuan penelitian memiliki tingkat kepercayaan dan keandalan. Untuk memastikan kredibilitas data pada penelitian kualitatif, terdapat beberapa teknik yang bisa digunakan, di antaranya melalui:

a. Menggunakan Waktu Panjang Untuk Pengamatan

Penggunaan waktu yang panjang dalam sebuah penelitian merupakan salah satu cara atau metode untuk meningkatkan kredibilitas dari sebuah data yang telah diteliti. Karena dengan adanya waktu yang panjang ini, peneliti diharapkan dapat kembali ke tempat penelitian guna melakukan observasi serta wawancara dengan sumber data, baik dengan sumber data (informan) lama atau sumber data (informan) baru secara tepat dan cermat.

⁵⁷ Samiaji Sarosa, *Analisis Data Kualitatif*, (Yogyakarta: PT Kanisius, 2021), h.3.

⁵⁸ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*, (Yogyakarta: Anak Hebat Indonesia, 2020), h.174.

Dengan adanya penggunaan waktu yang panjang ini, peneliti diharapkan dapat mempererat hubungan dengan sumber data yang selanjutnya dengan mempererat hubungan tersebut peneliti dapat mendapat informasi lebih lengkap. Melalui adanya penggunaan waktu yang panjang ini pula, peneliti juga dapat melakukan pengecekan ulang terhadap hasil data yang diperoleh di lapangan, apakah data yang diperoleh ada kesalahan, konsisten atau tidak. Sehingga, peneliti dapat bertanggungjawab pada data tersebut bahwa data tersebut merupakan data yang kredibel. Dan, jika sudah merasa cukup dengan data yang diperoleh, peneliti dapat mengakhiri pengamatan.

b. Memperkuat Ketelitian

Memperkuat penelitian ini adalah tahap ketika seorang peneliti mengecek data yang diperoleh di lapangan telah dikumpulkan, dianalisis, dan disusun dengan benar sesuai dengan kategori yang telah disusun oleh peneliti. Cara-cara memperkuat ketelitian yang bisa digunakan oleh peneliti antara lain adalah mencari serta membaca banyak referensi, baik referensi dari jurnal, buku, undang-undang, dokumen, bahkan juga bisa melalui penelitian-penelitian sebelumnya. Dengan memperkuat ketelitian menggunakan cara-cara tersebut, peneliti dapat melakukan banding dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti dengan hasil penelitian sebelumnya. Semakin banyak seorang peneliti melihat

referensi dari berbagai sumber serta mencatat hasil temuan lapangan, maka semakin cermat seorang peneliti dapat menghasilkan penelitian dengan baik.

c. Triangulasi

Triangulasi merupakan salah satu tahapan uji kredibilitas dimana seorang peneliti melakukan pengecekan data dari banyak sumber data, metode, teori, dan antar peneliti terdahulu yang ada pada berbagai waktu yang telah dilakukan.⁵⁹

- a) Triangulasi Sumber, merupakan proses yang dilakukan peneliti dengan mengonfirmasi data penelitian melalui sumber yang berbeda. Tujuan dari adanya triangulasi sumber ini adalah memastikan bahwa data yang diperoleh seorang peneliti dari sumber data sebelumnya adalah benar dan sah dan juga layak untuk dilanjutkan pada tahap analisis data. Cara untuk melakukan triangulasi sumber adalah dengan mewawancarai sumber data yang berbeda dan mengonfirmasi data dari sumber data sebelumnya.
- b) Triangulasi Teori, adalah proses ketika seorang peneliti menguji kredibilitas sebuah data dengan menggunakan teori yang digunakan dalam sebuah penelitian tersebut. Proses untuk memperoleh data pada triangulasi sumber adalah dengan

⁵⁹ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif,*

wawancara, observasi, atau bisa juga dengan pendokumentasian.

G. Analisis Data

Analisis data merupakan sebuah pengolahan data mentah yang berisi mengenai penyampaian perilaku, catatan lapangan, serta beberapa bahan tertulis lainnya. Analisis data dilakukan untuk menghasilkan kategori, klasifikasi, serta tipologi data.⁶⁰ Pada penelitian ini, peneliti menggunakan analisis data non-statistik. Hal tersebut dikarenakan jenis metode penelitian pada penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur ilmiah dalam menghasilkan sebuah pengetahuan mengenai realitas sosial.

Pada penelitian ini, analisis data digunakan saat pengumpulan data berlangsung. Namun, setelah pengumpulan data selesai, peneliti melakukan analisis data kembali. Saat melaksanakan wawancara, peneliti telah melakukan analisis terhadap hasil jawaban wawancara. Jika jawaban dari wawancara dinilai kurang memuaskan, maka peneliti akan mencari informasi lebih dalam lagi hingga memperoleh data yang diperlukan.

a. Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian kualitatif berfokus pada pemahaman yang mendalam mengenai fenomena yang diteliti. Dalam konteks penelitian kualitatif, proses pengumpulan data dimulai dengan

⁶⁰ Umrati dan Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif: teori konsep dalam penelitian pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffaray, 2020), hlm. 114-115

observasi di awal penelitian, yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum tentang keadaan sosial atau objek yang dikaji. Sselajutnya, dilakukan wawancara dan pengumpulan dokumentasi, yang juga dikenal sebagai triangulasi. Proses pengumpulan data ini dapat berlangsung selama beberapa waktu, bahkan hingga berbulan-bulan, untuk memastikan bahwa data yang diperoleh bersifat komprehensif dan detail. Semua data yang terlihat dan terdengar harus diabadikan, sehingga peneliti dapat memperoleh informasi yang beragam dan kaya.

b. Reduksi Data

Tahap ini merupakan sebuah proses peneliti dalam mengumpulkan seluruh data-data yang berkaitan dengan judul penelitian. Data tersebut diperoleh dari hasil wawancara, observasi, kepustakaan, serta dokumentasi. Proses ini merupakan proses pemilihan serta penyerdehanaan dari data-data yang telah diperoleh dari lapangan. Proses ini merupakan sebuah proses yang sering dilakukan peneliti dalam mengerjakan penelitian ini.

c. Penyajian Data

Tahapan ini juga disebut dengan Data Display. Proses ini merupakan sebuah kumpulan dari data-data yang telah ada. Pada penelitian ini, penyajian data berbentuk uraian singkat mengenai bagan dan sejenisnya. Dengan adanya tahapan ini, data akan mudah untuk dipahami.

d. Kesimpulan

Pada bagian ini, peneliti membuat kesimpulan dari semua data yang telah diproses pada tahap reduksi data dan analisis data. Verifikasi dan penarikan kesimpulan pada tahapan ini memiliki sifat yang sementara. Hal tersebut dapat diartikan, bahwa kesimpulan dapat berubah jika peneliti menemukan data baru yang dianggap lebih kuat dari data sebelumnya.